



Radar Bali

ANGKASA PURA



MIFTAHUDDIN/RADAR BALI

LANDING: Pesawat Cathay Dragon landing di Bandara Ngurah Rai beberapa hari lalu.

Setuju Reklamasi Perluasan Bandara

TUBAN - Sempat ditolak mantan Menteri Perhubungan Ignasius Jonan, Sabtu (25/6/2016) silam, rencana reklamasi untuk penambahan landasan pacu (*runway*) Bandara Internasional I Gusti Ngurah Rai kembali menyeruak ke permukaan. Penambahan daratan itu rencananya dilakukan di titik laut bagian barat landasan yang mengarah ke selatan. Tepatnya di kawasan Pantai Kedonganan ■

► Baca *Setuju...* Hal 27

Proyek Bandara Buleleng Makin Gabeng

■ SETUJU...

Sambungan dari hal 21

Dari bibir pantai, panjang daratan buatan itu mencapai 500 meter.

Kepada *Jawa Pos Radar Bali* General Manajer PT Angkasa Pura I (Persero) Bandara Internasional I Gusti Ngurah Rai Yanus Suprayogi menjelaskan, saat ini bandara terbaik nomor tiga di dunia versi *Airport Councils International (ACI)* ini memiliki runway sepanjang 3.000 meter dan lebar 45 meter. Dengan kondisi tersebut, pihaknya kelabakan saat ada tamu negara

datang ke Bali dengan pesawat jumbo B737 atau A380. Seperti saat kunjungan Raja Salman bin Abdulaziz Al Saud beberapa waktu lalu.

"Pilihan terbaik dari sisi operasional maupun keamanan adalah dengan cara reklamasi. Saya bersyukur, Bapak Gubernur (Made Mangku Pastika) dan Bupati Badung (Giri Prasta) setuju untuk melakukan itu (reklamasi, Red), khusus untuk penambahan landasan pacu," ucapnya. Sementara itu, wacana pembangunan Bandara Internasional Bali Utara (BIBU) di wilayah Kecamatan Kubutambahan, makin

gabeng. Badan Pengurus Cabang Persatuan Hotel dan Restoran Indonesia (BPC PHRI) Buleleng, menyatakan sempat bertemu dengan Dirjen Perhubungan Udara Kementerian Perhubungan Agus Santoso belum lama ini. Hasilnya belum ada kabar apapun mengenai pembangunan bandara di Bali Utara.

Ketua BPC PHRI Buleleng Dewa Ketut Suardipa menyatakan, pihaknya sempat bertemu dengan Dirjen Perhubungan Udara Agus Santoso, Rabu (26/4) lalu. Pria yang akrab disapa Dewa Dipa itu sempat melontarkan beberapa pertanyaan pada forum

seminar yang dilangsungkan dan menghadirkan narasumber Agus Santoso. Menurut Dewa Dipa, dalam forum itu Agus Santoso menyebutkan ada 10 bandara yang akan direnovasi maupun akan dibangun.

Namun, dari 10 bandara itu, tidak ada daftar bandara di Buleleng. "Saya ajukan pertanyaan khusus untuk bandara di Bali Utara. Apa benar tanggal 28 Agustus 2017 ini akan ada *ground breaking*? Beliau menjawab, "Lha wong saya jadi Dirjen kok nggak tahu, ya". Beliau bilang seperti itu," kata Dewa Dipa. (ken/eps/mus)

Edisi : Setuju, Minggu, 30 April 2017

Hal : 6 dan 27